



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP NEGERI 26 KOTA MALANG**

Debby Feramitha, Ika Ratih Sulistiani, Moh. Eko Nasrulloh
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: debbyferamitha07158@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,
eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

The discipline of learning is one of the factor to improve the chance to get learning achievement. When the achievement was improved, educational goals can be achieved. Identify a significant effect between learning discipline on student achievement is the purpose of this study. This thesis is using quantitative research. Research population consisted of 207 students, then samples were taken using the Slovin formula and producing the sample of 136 out of 207 students. Data collecting procedures is using questionnaire research instruments, interview, and documentation. Data processing in this study uses Simple Linear Regression Analysis with the back up SPSS computer software 20.0 version. Based on data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant influence between learning discipline on learning achievement in Islamic religion subjects 8th at Junior High School 26 Malang with an $\alpha = 0,00 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Kata Kunci: Disiplin, Belajar, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana manusia menjadi berkualitas. Pendidikan menjadi sebuah acuan dan tolak ukur seseorang dalam berpikir dan bertindak. Tujuan Pendidikan Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa (Pembukaan Undang-undang Dasar 1945), dengan mengacu pada segi intelektual (kognitif) kecerdasan dicapai, serta dari segi afektif dan psikomotorik peserta didik.

Belajar merupakan usaha sadar dan terencana dalam merubah tingkah laku. Syah (2006: 89) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu hal yang bersifat fundamental dalam kegiatan pendidikan. Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah secara keseluruhan berdasarkan pengalaman dan lingkungan.

Satu hal yang paling vital dalam dunia pendidikan adalah belajar. Pendidikan diindikasikan dengan belajar. Belajar berlangsung secara terus-menerus dan seumur hidup (*life long education*). Dua faktor yang mempengaruhi tingkatan belajar mencakup

faktor internal dan eksternal, yaitu internal seperti cacat mental atau fisik; faktor eksternal yaitu lingkungan belajar (Nasrulloh, 2019).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar (Sudjana, 2009: 39). Kedisiplinan belajar seperti memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta tertib di dalam kelas. Kedisiplinan peserta didik dapat diindikasikan ketika peserta didik mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan (Wiyani, 2013: 158). Kelas yang nyaman dan kondusif membuat proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga prestasi belajar yang diperoleh peserta didik menjadi optimal.

Serangkaian proses pembelajaran menghasilkan prestasi belajar dengan kategori baik ataupun tidak baik. Purwanto (2010: 44), Materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik merupakan indikasi dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hasil atau pencapaian dalam waktu tertentu yang berbentuk angka, simbol, huruf, dan kalimat.

Menurut Tulus Tu'u dalam Muhibbin (2014: 91), prestasi belajar adalah nilai atau tes yang diberikan guru karena telah menguasai materi yang diajarkan, meliputi pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar adalah wujud pemahaman peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan prestasi belajar sebagai hasil akhirnya (Tsaniyah, Sulistiani, & Ertanti, 2019).

Peserta didik yang memiliki sikap disiplin dalam belajar berpotensi meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang. Sedangkan, peserta didik yang tidak disiplin dalam belajarnya tidak akan mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga prestasi dan potensi yang ada pada dirinya terhambat. Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal mencakup kesadaran dari dalam diri peserta didik dalam bersikap, seperti sikap disiplin dalam belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan, baik di rumah, sekolah, ataupun masyarakat. Kedua faktor tersebut, yakni internal dan eksternal, sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian Moedijiarto dalam Daryanto & Tarno (2015: 83), mengemukakan bahwa kebijakan disiplin dan tata tertib sekolah memiliki pengaruh yang signifikan serta korelasi terhadap prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Sebagaimana pepatah, "*succesed by discipline*" yang bermakna orang yang sukses memiliki kedisiplinan yang tinggi, begitupun sebaliknya orang yang tidak disiplin umumnya gagal.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Waktu pelaksanaan penelitian pada 4 sampai dengan 20 Juni 2020. Penelitian bertujuan mengidentifikasi pengaruh kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) terhadap prestasi belajar (Variabel terikat/ Y) di SMP Negeri 26 Kota Malang.

Subyek dan obyek penelitian dalam skripsi ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data apa adanya mengenai kedisiplinan belajar tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur lain. Dalam penelitian ini menggunakan angka-angka statistik dalam analisis sehingga menghasilkan informasi.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Sedangkan, sebagian dari populasi disebut sampel. Kualitas dan karakteristik dalam pengambilan sampel perlu diperhatikan, karena sampel memiliki fungsi mewakili populasi. Dengan demikian dalam penelitian ini, populasi berjumlah 207 responden, dan sampel berjumlah 136 responden dengan menggunakan teknik Slovin, kemudian dilakukan stratifikasi sampling dengan masing-masing kelas mewakili sampel sebesar 22 (VIII A dan VIII B); dan 23 (VIII C s/d VIII F).

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan angket/ kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Angket/ kuisioner mengenai kedisiplinan belajar peserta didik berjumlah 30 item soal dan dibagikan kepada sampel penelitian secara online; wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada responden yang mencakup waka kesiswaan, guru BK, dan guru kelas; sedangkan dokumentasi yaitu dengan melihat prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI); serta profil sekolah yang diperoleh dari Kantor TU (Tata Usaha).

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dibantu perangkat komputer SPSS versi 20.0. Persamaan Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut (Irianto, 2004: 158-159):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

C. Hasil dan Pembahasan

Kedisiplinan belajar merupakan sikap peserta didik dalam mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku. Kedisiplinan belajar diindikasikan dengan peserta didik taat dan

tertib terhadap tata tertib dan peraturan sekolah, mematuhi peraturan selama proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, serta disiplin belajar di rumah. Teknik pengumpulan data mengenai kedisiplinan belajar (variabel bebas/ X) diperoleh dengan menggunakan angket/kuisisioner berjumlah 30 item soal, sehingga diperoleh peserta didik menjawab selalu sebesar 37,3%; sering sebesar 33,1%; kadang-kadang sebesar 27,3%; dan tidak pernah sebesar 2,4%, sehingga keseluruhan jawaban angket sebesar 68,7% dengan kategori baik. Jadi, kedisiplinan belajar Islam di SMP Negeri 26 Kota Malang termasuk dalam kategori baik.

Pemahaman materi selama proses pembelajaran merupakan tolak ukur prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar diindikasikan dengan terjadinya perubahan tingkah laku yang bersifat positif dari segi afektif, kognitif, dan psikomotoriknya (Sudjana, 2009: 3). Prestasi belajar disebutkan dengan angka, huruf, simbol, atau kalimat dalam laporan belajar.

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Kota Malang memiliki nilai terendah 70 dan tertinggi 90, serta rata-rata (mean) sebesar 83,51. Berdasarkan predikat nilai KKM Kurikulum 2013, dengan nilai KKM sebesar 75, maka diperoleh persamaan $D < 75$; $75 \leq C \leq 83$; $84 \leq B \leq 91$; $92 \leq A \leq 100$. Prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Kota Malang memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 83,1, dimana nilai ini termasuk dalam predikat B (baik).

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat komputer SPSS versi 20.0. Sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana, uji prasyarat harus dilakukan yang meliputi uji linieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji prasyarat yang pertama adalah uji linieritas, yaitu variabel X dan Y berhubungan linier. Diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,456$ dan $\alpha = 0,128$. Maka, $0,128 > 0,05$, sehingga variabel X dan Y berhubungan linier. Sementara itu, nilai F_{tabel} ($df = 16, 118$; $\alpha = 0,05$) adalah 1,64, sehingga $1,456 < 1,64$. Jadi, distribusi data berbentuk linier.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji normalitas, yakni melihat apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Diperoleh, $0,171 > 0,05$, dengan artian data berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik dengan melihat ketidaksamaan variasi (nilai residual pengamatan). Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas merupakan regresi yang baik. Dalam uji prasyarat ini menggunakan *uji glejser* dengan SPSS versi 20.0. Diperoleh, $0,901 > 0,05$ yang bermakna tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Setelah melakukan uji prasyarat regresi linier sederhana, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis analisis regresi linier sederhana dengan tujuan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas/X dan variabel terikat/Y. Persamaan regresi

linier sederhana memiliki rumus $Y = a + bX$ (Hartono, 2010: 94). Tabel 4.38 tentang analisis regresi linier sederhana sebagai acuan mengetahui nilai koefisien regresi. Dengan bantuan SPSS versi 20.0, diperoleh:

a = Angka konstan unstandardized coefficients/ konstanta regresi, nilai a sebesar 76,711, bermakna jika tidak ada kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) maka prestasi belajar peserta didik (variabel terikat/Y) adalah 76,711.

b = Angka koefisien regresi/ kemiringan garis regresi, dengan nilai b 0,177 yang bermakna prestasi belajar (variabel terikat/Y) akan meningkat sebesar 0,177 ketika 1% kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) bertambah.

Persamaan regresinya $Y = 76,711 + 0,177X$, serta terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) dan prestasi belajar (variabel terikat/Y).

Dasar pengambilan keputusan uji analisis regresi linier sederhana, terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) terhadap prestasi belajar (variabel terikat/Y) jika nilai $\alpha < 0,05$. Dengan melihat nilai signifikansi, diperoleh nilai α yaitu $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) dan prestasi belajar (variabel terikat/Y).

Uji analisis regresi linier sederhana menggunakan uji T, dengan dasar pengambilan keputusan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai t_{tabel} (dk = 133) adalah 1,645 dan nilai t_{hitung} adalah 4,375. Maka, $4,375 > 1,645$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) dan prestasi belajar (variabel terikat/ Y).

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Kedisiplinan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar dari segi internal dan eksternal. Peserta didik harus memiliki kesadaran diri serta kemauan untuk melatih dan membiasakan diri dalam menerapkan sikap disiplin, kemudian lingkungan disiplin juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin. Selain kesadaran diri dan lingkungan disiplin, teladan juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin.

D. Simpulan

Analisis menggunakan regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 76,711 + 0,177X$. Uji hipotesis analisis regresi linier sederhana dilihat dari nilai signifikansi, diperoleh $0,00 < 0,05$; dengan menggunakan uji T diperoleh $4,375 > 1,645$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bermakna terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar (variabel bebas/X) terhadap prestasi belajar (variabel terikat/Y). Tu'u (2004: 45) menyebutkan faktor pendukung kedisiplinan belajar mencakup

kesadaran diri, lingkungan disiplin, dan teladan. Sedangkan, faktor penghambat kedisiplinan belajar yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi untuk bersikap disiplin.

Daftar Rujukan

- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Irianto, A. (2004). *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasrulloh, M., E. (2019). *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk*. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 9 (3), 360.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tsaniyah, M. Ika R. S., dan Devi, W. E. (2019). *Pengaruh Metode Cooperative Learning Type Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Plus Fityani Pujon Tahun Pelajaran 2018/2019*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 (5), 88.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, N., A. (2013). *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.